

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PELAJARAN IPA MATERI SUMBER ENERGI DI KELAS III SD NEGERI 066652 BAKTI LUHUR MEDAN HELVETIA

Winnie Sunfriska Limbong¹, Nanda Setiawati², Lasmian Panjaitan³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara

Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 Medan Telp (061)-8476769

Email: ¹winnysunfriska@gmail.com, ²nandaayusetiawati4@gmail.com, ³lasmianpanjaitan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media audio visual pada siswa kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang masing-masing siklus satu kali pertemuan yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data digunakan dalam pembelajaran metode diskusi berbantuan media audio visual adalah dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif dan instrumen pengumpulan data tes hasil belajar berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dan tes isian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Media Audio Visual Pada Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Di kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II. Hasil belajar siswa pada pra siklus, tingkat ketuntasan adalah 30 % dengan nilai rata-rata sebesar 58,5. Hasil belajar siswa pada siklus I, tingkat ketuntasan menjadi 60% dengan nilai rata-rata 67. Kemudian Hasil belajar siswa pada siklus II tingkat ketuntasan menjadi 85% dengan nilai rata-rata 80. Dan hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru siklus I dengan persentase 69,23% sedangkan observasi aktivitas siswa siklus I persentase 67,10% dengan kategori cukup. Dan hasil pembelajaran observasi aktivitas guru siklus II dengan persentase 84,61% sedangkan observasi aktivitas siswa siklus II persentase 85,52%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Diskusi, Media Audio Visual

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Dalam pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajar bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi dan pembentukan sikap.

Pendidikan menjadi dasar dalam pengembangan budaya dan karakter bangsa. Hal ini sesuai dengan sistem undang-undang republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional UU (sediknas) merumuskan fungsi dan tujuan nasional yang harus digunakan dalam megembangkan pendidikan di Indonesia.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari, karena IPA memiliki upaya membangkitkan kemampuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi

ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dewiki dan Sri Yunisti (2006) dalam Saur Tampubolon mengatakan bahwa ilmu alamiah dasar atau ilmu pengetahuan (IPA) Yang dalam bahasa inggris disebut *naturel science*, merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dialam semesta, termasuk muka bumi ini sehingga terbentuk konsep dan prinsip ilmu alam sedangkan wirataputra, et al (2001: 122) dalam Saur Tampubolon mengemukakan bahwa IPA ditinjau dari fisiknya adalah ilmu pengetahuan yang objek telaahnya adalah alam dengan segala isinya termasuk bumi, tumbuhan, hewan, serta manusia kemudian supriyono (2003:11) lebih memperjelas bahwa IPA merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran IPA dan mendapat nilai dibawah standar ketuntasan minimal. Mata pelajaran IPA diSD Negeri 066652 Bakti Luhur tidak begitu diminati dan kurang disukai. Bahkan siswa beranggapan mata pelajaran IPA sulit dipelajari sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa hanya dituntut untuk menghafal materi pelajaran tanpa memahaminya dan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional yaitu hanya ceramah. Guru seharusnya memiliki kemampuan untuk mengelolah pembelajaran kelas. Proses belajar mengajar yang ditandai keaktifan guru saja, tidak dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang aktif didalam proses belajar mengajar yang aktif karena didalam proses belajar mengajar, interaksi, dan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting. Sebaliknya, jika siswa saja yang aktif tanpa melibatkan guru untuk mengolahnya, maka hal ini bukan disebut belajar mengajar. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

perhatian sungguh-sungguh. Salah satu materi IPA yang harus diperhatikan adalah Sumber Energi. Sumber energi merupakan dasar materi dalam pembelajaran IPA yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kurang mengerti dalam materi sumber energi. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang sering menduga-duga dan mengerjakan soal sumber energi dalam asal-asalan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan di atas antara lain dengan menerapkan metode diskusi berbantuan media *audio visual*. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan siswa cara menyajikan bahan pelajaran melalui proses pemeriksaan dengan teliti suatu masalah tertentu dengan bertukar pikiran. Tujuan utama metode ini adalah dimana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa dan siswa diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan temantemannya sedangkan Media *audio visual* adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan serta menampilkan unsur gambar yang bergerak dalam Ummysalam A.T.A Daludu (1997; 97-98).

Maka dengan metode diskusi akan membuat siswa untuk belajar memecahkan masalah sendiri sehingga cara berpikir siswa akan menjadi berkembang. Dengan demikian penguasaan siswa mengenai konsep yang diajarkan akan meningkat. Selain itu dengan media *audio visual* akan menjadikan materi sumber energi menjadi lebih nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi berbantuan Media *audio visual*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul :“**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Media *Audio Visual* Pada Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Dikelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur**”.
Identifikasi Masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Energi kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur.

Lokasi dan waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 066652 Bakti Luhur selama satu bulan pada bulan Maret semester genap.

Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-B SD Negeri 066652 Bakti Luhur. Pada semester genap. Jumlah siswa kelas III-B adalah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

b. Objek Penelitian Objek penelitian adalah penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi sumber energi.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yaitu hal-hal yang menjadi objek penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

a. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang reponsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan *promblematis* pemuculan ide-ide dan pengujian ide-ide

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

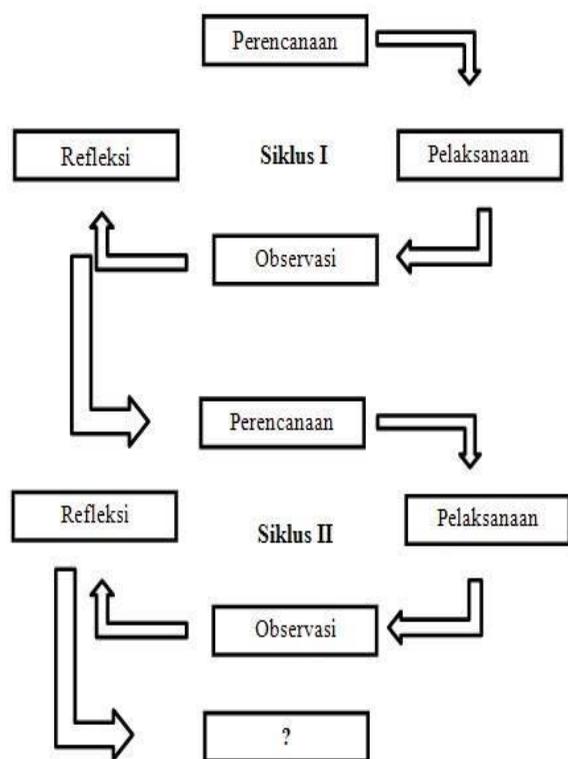
atau pun pendapat dilakukan oleh beberapa orang tergabung dalam kelompok itu diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Muhammad Sagala dalam Muhammad Afandi (2011 ; 208)

b. Media *audio visual* *Audio visual* adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, 1989 ; 97-98).

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. **Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, maka bagan siklusnya seperti gambar 3.1. berikut ini.



Gambar Desain Penelitian Kemmis & Mc Taggart

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Tahun Ajaran 2018/2019. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur yang berjumlah 20 orang. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan metode diskusi berbantuan media *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi sumber energi.

Langkah awal penelitian adalah menemui kepala sekolah SD Negeri 066652 Bakti Luhur diruang kerja kepala sekolah untuk meminta izin untuk melakukan observasi kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur. Kemudian kepala sekolah memberitahu kepada wali kelas III-B bahwa akan dilaksanakan penelitian dikelas III-B dan peneliti juga meminta izin kembali secara pribadi kepada wali kelas III-B tersebut.

Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (Prasiklus)

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada penelitian, maka langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan penjajakan atau identifikasi masalah sebenarnya dialami oleh siswa terutama pada materi sumber energi. Peneliti melakukan atau memberikan prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sekaligus mengetahui adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur.

Dari hasil pelaksanaan prasiklus diketahui siswa adanya beberapa permasalahan dan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber energi. Siswa masih kurang mampu dalam memahami sumber energi dan kurangnya penggunaan media yang digunakan guru, sehingga siswa kurang mampu dalam menjawab soal latihan yang

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

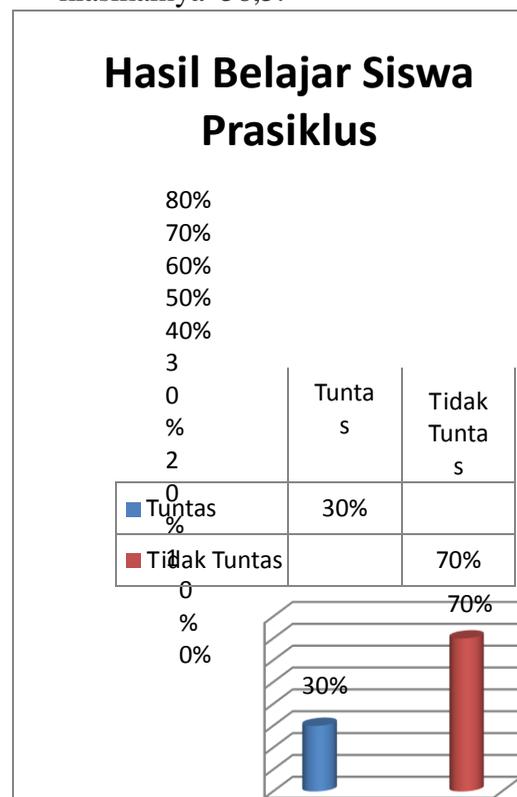
diberikan. Berdasarkan hasil skor tes kemampuan awal diketahui siswa belum mencapai ketuntasan dalam pelajaran IPA materi sumber energi. Siswa tidak mencapai ketuntasan maksimal baik secara individual maupun klasikal. Untuk mengetahui perolehan skor hasil prasiklus siswa pada pelajaran IPA materi sumber energi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

| No | Nama Siswa | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|----|------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | A | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | AN | 40 | 40 | Tidak Tuntas |
| 3 | AN | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | BA | 40 | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | CP | 70 | 70 | Tuntas |
| 6 | I | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 7 | JS | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | JA | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | MR | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | NS | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | RA | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | RM | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | RG | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 14 | RA | 80 | 80 | Tuntas |
| 15 | RA | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | SA | 40 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | YR | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | KP | 70 | 70 | Tuntas |

| | | | | |
|---------------------------------------|----|-------------|------------|--------------|
| 19 | F | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | MT | 80 | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | 1170 | | |
| Rata-rata | | 58,5 | | |
| Jumlah siswa yang tuntas | | 6 | 30% | |
| Jumlah siswa yang belum tuntas | | 14 | 70% | |

Pada tabel diatas bahwa dari 20 orang siswa kelas III-B, sebanyak 6 siswa (30%) yang sudah tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 14 siswa (70%). Sedangkan nilai rata-rata klasikalnya 58,5.



Grafik Hasil Belajar siswa Prasiklus

Berdasarkan grafik diatas maka dari 20 orang, hasil belajar siswa pada awal tindak sebanyak 6 orang orang (30%) sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 14 (70%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

menggunakan metode pembelajaran metode diskusi berbantuan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi. **Pelaksanaan dan Hasil Penelitian**

Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Postest Siklus I

| No | Nama Siswa | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|---------------------------------------|------------|-------------|-------------|--------------|
| 1 | A | 70 | 70 | Tuntas |
| 2 | AN | 40 | 40 | Tidak tuntas |
| 3 | AN | 80 | 80 | Tuntas |
| 4 | BA | 80 | 80 | Tuntas |
| 5 | CP | 70 | 70 | Tuntas |
| 6 | I | 50 | 50 | Tidak tuntas |
| 7 | JS | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 8 | JA | 80 | 80 | Tuntas |
| 9 | MR | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 10 | NS | 80 | 80 | Tuntas |
| 11 | RA | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | RM | 90 | 90 | Tuntas |
| 13 | RG | 50 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | RA | 80 | 80 | Tuntas |
| 15 | RA | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | SA | 40 | 40 | Tidak tuntas |
| 17 | YR | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | KP | 70 | 70 | Tuntas |
| 19 | F | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | MT | 80 | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1340 | |
| Rata-rata | | | 67 | |
| Jumlah siswa yang tuntas | | | 12 | 60% |
| Jumlah siswa yang belum tuntas | | | 8 | 40% |

Berdasarkan hasil post tes siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi pokok bahasan masih rendah dengan nilai rata-rata kelas 67. presentase siswa yang tuntas adalah 12 orang (60%) dan presentase siswa yang tidak tuntas adalah 8 orang (40%) .



Grafik Hasil belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dijelaskan bahwa 20 orang siswa hasil belajar siswa pada siklus I, diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal adalah jumlah siswa yang sudah tuntas 12 orang (60%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang (40%) dalam mengerjakan soal pada materi sumber energi dan komponennya dengan rata-rata klasikal sebesar

67.

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

| No | Kegiatan | Nilai | | | | Skor |
|----|---|-------|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Menarik perhatian | | | √ | | 3 |
| 2. | Penampilan mengajar | | | √ | | 3 |
| 3. | Memberi motivasi | | | √ | | 3 |
| 4. | Meyediakan sumber belajar | | | √ | | 3 |
| 5. | Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | √ | | | 2 |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | | | | | |
|-------------------|--|--|---|---|--|------------------------------|
| 6. | Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara inovatif | | | √ | | 3 |
| 7. | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 8. | Siswa berperan aktif dalam pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 9. | Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya | | | √ | | 3 |
| 10. | Memberikan respon atas pertanyaan | | √ | | | 2 |
| 11. | Mengembangkan keberanian siswa | | √ | | | 2 |
| 12. | Memberikan tugas untuk berdiskusi dengan kelompok | | | √ | | 3 |
| 13. | Memberikan waktu saat evaluasi berlangsung | | | √ | | 3 |
| Total Skor | | | | | | 36 |
| Persentase | | | | | | $\frac{36}{52} \times 100 =$ |
| 69,23% | | | | | | |

Keterangan dari tabel diatas nomor satu adalah kurang, nomor dua adalah cukup, nomor tiga adalah baik dan nomor empat adalah sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar guru tergolong kategori cukup dengan presentasi 69,23%. Hal ini disebabkan karena dalam menerapkan metode diskusi berbantuan media *audio visual* masih terdapat indikator yang belum tercapai secara optimal untuk itu guru perlu memperbaiki kegiatan mengajarnya dengan memperhatikan

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada

| Siklus I | | | | | | |
|----------|---|-------|---|---|---|------|
| No | Aspek yang diamati | Nilai | | | | Skor |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Keinginan untuk menerima pelajaran dari guru | | √ | | | 2 |
| 2. | Menghormati guru selama proses pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 3. | Menjaga sikap saat berinteraksi dengan guru dan siswa | | | √ | | 3 |
| 4. | Senang bekerja sama dengan teman sekelompok | | √ | | | 2 |
| 5. | Siswa mengamati sumber energi melalui <i>audio visual</i> | | | √ | | 3 |
| 6. | Mendengarkan ide teman saat diskusi | | | √ | | 3 |
| 7. | Suka memberikan ide saat diskusi | | | √ | | 3 |
| 8. | Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan | | | √ | | 3 |
| 9. | Berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan | | √ | | | 2 |
| 10. | Toleransi dan mau menerima pendapat siswa lain | | | √ | | 3 |
| 11. | Menyelesaikan tugas dengan antusias, sungguh-sungguh dan tepat waktu | | √ | | | 2 |
| 12. | Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan sebelum pembelajaran dimulai | | | √ | | 3 |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | | | | |
|-----|--|--|---|---|---|
| 13. | Mencatat materi pelajaran dengan baik dan sistematis | | √ | | 2 |
| 14. | Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas | | | √ | 3 |
| 15. | Mengerjakan tugas sesuai dengan bimbingan guru | | | √ | 3 |

| | | | | | |
|-------------------|--|--|---|---|------------------------------|
| | berdiskusi | | | | |
| 19. | Menjaga kebersihan diri dan kelas selama proses pembelajaran | | | √ | 3 |
| Total Skor | | | | | 51 |
| Persentase | | | | | $\frac{51}{76} \times 100 =$ |
| 67,10% | | | | | |
| 16. | Tugas dikerjakan sistematis sesuai dengan langkah-langkahnya | | √ | | 2 |
| 17. | Siswa saling berintraksi dengan teman satu kelompok | | | √ | 3 |
| 18. | Mengungkapkan pendapat saat | | | √ | 3 |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Keterangan dari tabel diatas nomor satu adalah kurang, nomor dua adalah cukup, nomor tiga adalah baik dan nomor empat adalah sangat baik. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa kegiatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung tergolong cukup yaitu tingkat persentasi sebesar 67, 10%. Dengan demikian maka pada siklus II

diharapkan guru untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi.

Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas pada siklus I yang dilaksanakan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

□ **Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

| | | | | |
|---------------------------------------|----|-------------|------------|--------------|
| 19 | F | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | MT | 100 | 100 | Tuntas |
| Jumlah | | 1600 | | |
| Rata-rata | | 80 | | |
| Jumlah siswa yang tuntas | | 17 | 85% | |
| Jumlah siswa yang belum tuntas | | 3 | 15% | |

Dari data siklus II diatas dapat dilihat adanya peningkatan nilai secara klasikal dalam memahami sumber energi. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada post tes siklus II yaitu siswa yang mendapatkan nilai yang tuntas 17 orang (85%) dan siswa yang tidak tuntas 3 orang (15%) dengan nilai ratarata naik menjadi 80 pada postes siklus II. Dengan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar telah tercapai dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audio visual*.

| No | Nama Siswa | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|----|------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | A | 90 | 90 | Tuntas |
| 2 | AN | 90 | 90 | Tuntas |
| 3 | AN | 90 | 90 | Tuntas |
| 4 | BA | 80 | 80 | Tuntas |
| 5 | CP | 90 | 90 | Tuntas |
| 6 | I | 80 | 80 | Tuntas |
| 7 | JS | 90 | 90 | Tuntas |
| 8 | JA | 80 | 80 | Tuntas |
| 9 | MR | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | NS | 80 | 80 | Tuntas |
| 11 | RA | 80 | 80 | Tuntas |
| 12 | RM | 90 | 90 | Tuntas |
| 13 | RG | 50 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | RA | 80 | 80 | Tuntas |
| 15 | RA | 90 | 90 | Tuntas |
| 16 | SA | 40 | 40 | Tidak tuntas |
| 17 | YR | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | KP | 100 | 100 | Tuntas |



Grafik Hasil belajar siswa pada siklus II

Dari grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada post test siklus II diatas, diketahui bahwa kemampuan belajar siswa pada pelajaran IPA

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

materi sumber energi sudah mengalami peningkatan. Dari 20 siswa, sebanyak 17 orang (85%) telah tuntas dan 3 orang (15%) tidak tuntas.

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

| No | Kegiatan | Nilai | | | | Skor |
|-------------------|--|-------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Menarik perhatian | | | √ | | 3 |
| 2. | Penampilan mengajar | | | √ | | 3 |
| 3. | Memberi motivasi | | | √ | | 3 |
| 4. | Meyediakan sumber belajar | | | | √ | 4 |
| 5. | Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | √ | | 3 |
| 6. | Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara inovatif | | | √ | | 3 |
| 7. | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | | | | √ | 4 |
| 8. | Siswa berperan aktif dalam pembelajaran | | | | √ | 4 |
| 9. | Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya | | | | √ | 4 |
| 10. | Memberikan respon atas pertanyaan | | | √ | | 3 |
| 11. | Mengembangkan keberanian siswa | | | √ | | 3 |
| 12. | Memberikan tugas untuk berdiskusi dengan kelompok | | | | √ | 4 |
| 13. | Memberikan waktu saat evaluasi berlangsung | | | √ | | 3 |
| Total Skor | | | | | | 44 |

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Persentase | $\frac{44}{52} \times 100 = 84,61\%$ |
|-------------------|--------------------------------------|

Keterangan dari tabel diatas nomor satu adalah kurang, nomor dua adalah cukup, nomor tiga adalah baik dan nomor empat adalah sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas mengajar guru tergolong kategori sangat baik karena masalahmasalah yang dialami guru selama siklus I dapat diatasi pada siklus II dengan tingkat keberhasilan 84,61%. Dengan demikian guru tidak perlu melakukan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

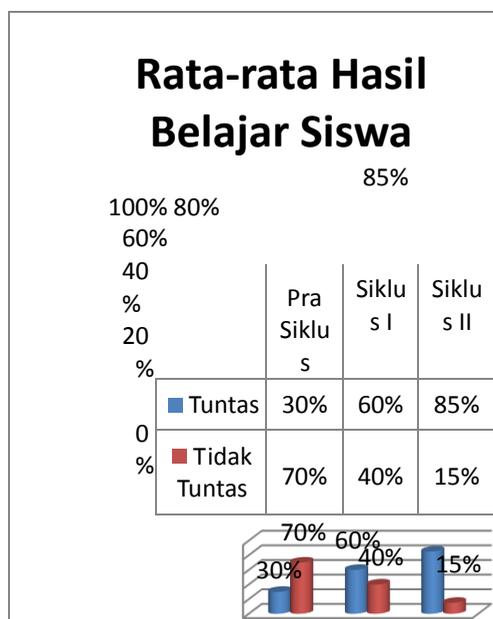
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Saat Prasiklus, Siklus I dan Siklus II
Tabel. 4.8 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada saat Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Nama siswa | Persentase perolehan | | | Keterangan |
|----|------------|----------------------|-----------|------------|----------------------------------|
| | | Prasi klus | Siklu s I | Sikl us II | |
| 1 | A | 60 | 70 | 90 | Meningkat |
| 2 | AN | 40 | 40 | 90 | Meningkat |
| 3 | AN | 60 | 80 | 90 | Meningkat |
| 4 | BA | 40 | 80 | 80 | Meningkat |
| 5 | CP | 70 | 70 | 90 | Meningkat |
| 6 | I | 50 | 50 | 80 | Meningkat |
| 7 | JS | 60 | 60 | 90 | Meningkat |
| 8 | JA | 50 | 80 | 80 | Meningkat |
| 9 | MR | 60 | 60 | 70 | Meningkat |
| 10 | NS | 50 | 80 | 80 | Meningkat |
| 11 | RA | 70 | 70 | 80 | Meningkat |
| 12 | RM | 50 | 90 | 90 | Meningkat |
| 13 | RG | 50 | 50 | 50 | Tidak meningkat/ Tidak Tuntas |
| 14 | RA | 80 | 80 | 80 | Tuntas |
| 15 | RA | 60 | 60 | 90 | Meningkat |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | | | | |
|------------------------------|----|--------------|--------------|--------------|----------------------------------|
| 16 | SA | 40 | 40 | 40 | Tidak meningkat/ Tidak Tuntas |
| 17 | YR | 70 | 70 | 70 | Tuntas |
| 18 | KP | 70 | 70 | 100 | Meningkat |
| 19 | F | 60 | 60 | 60 | Tidak meningkat/ Tidak Tuntas |
| 20 | MT | 80 | 80 | 100 | Meningkat |
| Jumlah | | 1170 | 1340 | 1600 | |
| Rata-rata | | 58,5 | 67 | 80 | |
| Ketuntasan klasikal | | 6 | 12 | 17 | |
| Presentasi ketuntasan | | (30%) | (60%) | (85%) | |

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang berarti hasil belajar ketika dilakukan prasiklus, siklus I dan siklus II. Dengan nilai rata-rata prasiklus 58,5, siklus I 67, Siklus II 80.



Berdasarkan grafik diatas maka dapat dijelaskan bahwa saat prasiklus yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58,5, pada siklus I 67, siklus II 80. Siswa yang memperoleh nilai yang tuntas sebanyak 6 orang siswa (30%)

pada saat prasiklus, sebanyak 12 orang siswa (60%) pada saat siklus I, dan sebanyak 17 orang siswa (85%) pada saat siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penggunaan metode pembelajaran metode diskusi berbantuan media *audio visual* pada pembelajaran IPA pokok bahasan materi sumber energi kelas III di SD Negeri 066652 Bakti Luhur telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada prasiklus diperoleh nilai rata siswa 58,5, yang mendapat nilai tuntas sebanyak 6 orang (30%) sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas 14 orang (70%) secara individual maupun klasikal.

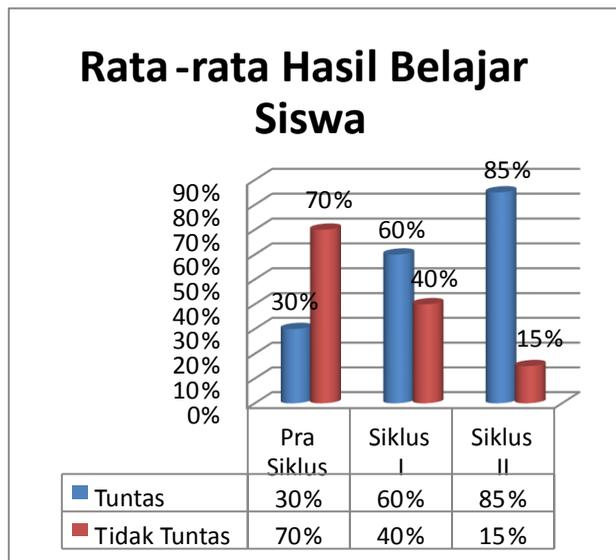
Maka dipertemuan pertama peneliti akan menerapkan metode diskusi berbantuan *audio visual* didalam kelas. Peneliti akan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audio visual*. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Lalu, sebelum melakukan post test siklus NI peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Soal lembar kerja siswa (LKS) tersebut sebanyak 10 soal, dimana siswa akan berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Tabel. 4.10 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada saat Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Nama siswa | Persentase perolehan | | | Keterangan |
|----|------------|----------------------|----------|-----------|----------------------------------|
| | | Prasiklus | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | A | 60 | 70 | 90 | Meningkat |
| 2 | AN | 40 | 40 | 90 | Meningkat |
| 3 | AN | 60 | 80 | 90 | Meningkat |
| 4 | BA | 40 | 80 | 80 | Meningkat |
| 5 | CP | 70 | 70 | 90 | Meningkat |
| 6 | I | 50 | 50 | 80 | Meningkat |
| 7 | JS | 60 | 60 | 90 | Meningkat |
| 8 | JA | 50 | 80 | 80 | Meningkat |
| 9 | MR | 60 | 60 | 70 | Meningkat |
| 10 | NS | 50 | 80 | 80 | Meningkat |
| 11 | RA | 70 | 70 | 80 | Meningkat |
| 12 | RM | 50 | 90 | 90 | Meningkat |
| 13 | RG | 50 | 50 | 50 | Tidak meningkat/ Tidak Tuntas |
| 14 | RA | 80 | 80 | 80 | Meningkat/ Tuntas |
| 15 | RA | 60 | 60 | 90 | Meningkat |
| 16 | SA | 40 | 40 | 40 | Tidak meningkat/ Tidak Tuntas |
| 17 | YR | 70 | 70 | 70 | Meningkat/ Tuntas |
| 18 | KP | 70 | 70 | 100 | Meningkat |



Grafik Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada saat Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil yang diperoleh setelah peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audio visual* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang (60%). Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa semakin meningkat menjadi 80 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 17 orang siswa (85%). Hal ini juga disebabkan karena adanya lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adanya keberhasilan yang dicapai oleh siswa dikarenakan penggunaan media yang digunakan guru dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih kearah konkrit dan siswa semakin semangat dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Sehingga, muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah di ajarkan melalui media *audio visual* dimana peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dari yang tidak tahu menjadi

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

tahu dan yang tidak dipahami menjadi paham. Setelah digunakan media *audio visual* peneliti akan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran dimana melalui diskusi peneliti memberikan kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok) untuk mengadakan perbincangan untuk mengumpulkan pendapat satu sama lain dan dapat merangsang siswa untuk mencari pemecahan masalah yang di hadapai bersama dengan bermusyawarah agar saling menghormati dan menghargai pendapat satu sama lain serta berani menuangkan ide-ide yang ada dipikirkannya. Maka hipotesis tindakan dinyatakan dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi berbantuan *audio visual* di SD Negeri 066652 Bakti Luhur materi sumber energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Penggunaan metode diskusi berbantuan media *audio visual* membuat siswa merasa lebih senang dan tidak bosan dalam menghadapi pelajaran IPA dan lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan metode diskusi berbantuan media *audio visual* dalam belajar mengajar memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi sumber energi kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase ketuntasan pada tes prasiklus 6 siswa (30%) dengan rata-rata 58,5, pada siklus I ketuntasan 12 siswa (60%) dengan rata-rata 67 dan kemudian mengalami peningkatan pada siklus II ketuntasan 17 siswa (85%) dengan rata-rata 80.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut: Bagi siswa diharapkan kepada seluruh siswa untuk bersemangat lagi dalam belajar IPA dan tidak perlu bosan, jenuh atau takut memberikan pendapat

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. Unissulas Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, Dkk. 2018. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bnadung. Satunusa.
- Duludu, A.T.A, Ummysalam. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran (PLS)*. Yogyakarta. Budi Utama.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan. Media Persada.
- Istirani, Dkk. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan. Media Persada.
- Kapungu, Yunita, Dkk. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Gambar di Kelas III SDN Santigi Pada Materi Makhluk Hidup*. e_journal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Vol.4. No.5. [(Online)]. [(17 Maret 2019)].
- Kerlinger. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Tiga*. Yogyakarta. Gajah Mada Universty Press.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- MT, Pudjanarsa, Astu, Ir, Dkk. 2018. *Mesin Konversi Energi*. Yogyakarta. Andi.